

ABSTRAK

WAHYU BUDI UTOMO. Nilai tambah dan analisis risiko di industri keripik ubi ungu KUB barokah di Bandar Dawung, Kecamatan Tawangmangu. Dibimbing oleh **INDAH WIDOWATI dan DARU RETNOWATI.** Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui nilai tambah dari pengolahan ubi jalar menjadi keripik ubi di Kecamatan Tawangmangu. 2) Untuk menganalisis besarnya risiko bisnis ubi jalar menjadi keripik ubi di KUB Barokah di Desa Bandar Dawung Kecamatan Tawangmangu. Metode penentuan lokasi penelitian menggunakan metode studi kasus. Hipotesis pertama diduga usaha pengolahan ubi jalar menjadi keripik ubi di Kecamatan Tawangmangu memberikan nilai tambah, hipotesis kedua diduga industri pengolahan keripik ubi KUB Barokah di Bandar Dawung Kecamatan Tawangmangu memiliki risiko rendah. Hasil dari penelitian ini adalah 1) industri pengolahan ubi jalar di KUB Barokah memberikan keuntungan sebesar Rp 11.851.0217,00 dengan keuntungan rata-rata per bulan Rp 7.932.055,002) Nilai tambah per bahan baku keripik ubi jalar KUB Barokah sebesar Rp 600,29 / Kg, yang berarti bahwa untuk setiap satu kilogram ubi jalar digunakan dalam produksi dapat memberikan nilai tambah sebesar Rp 600,29. 3) Analisis risiko $CV 0,14 \leq 0,5$ dan nilai L di $7518521 > 0$, sehingga dapat disimpulkan bahwa industri pengolahan keripik ubi jalar memiliki risiko yang rendah.

kata kunci: industri ubi jalar, nilai tambah, risiko, KUB Barokah

ABSTRACT

WAHYU BUDI UTOMO. The value added and risk analysis in potato chips industry sweet purple KUB blessing in Bandar Dawung. Tawangmangu district Guided by **INDAH WIDOWATI** and **DARU RETNOWATI**. The purpose of this study were: to know the added value of the management of sweet potatoes into potato chips in the Tawangmangu district. To analyze the level of business risk sweet potatoes into potato chips in KUB Barokah in Bandar Dawung village Tawangmangu District .Method of determining the location of research using the case study method. The first hypothesis was suspected business processing sweet potatoes into potato chips in District Tawangmangu adds value, then the second hypothesis is suspected industry processing chips in KUB Barokah in Bandar Tawangmangu Districts have a low risk of the results of this research are: industrial processing sweet potato in KUB Barokah give Profit Rp. 118.510.217,00 with the average profit per month Rp 9.875.851,00. The added value per raw material sweet potato chips KUB Barokah Rp. 600.29./ kg, which means that for every one kilogram of sweet potato is used in the production of raw materials can provide added value amounting to Rp. 600.29 . $0.14 \leq 0,5$ CV risk analysis and the value of L in $5.574.725 > 0$, so that it can be concluded that the industry of sweet potato chips have a low risk.

Keywords: sweet purple potato industry, value-added, risk, KUB Barokah.